



**ANALISIS POTENSI ZAKAT PENGHASILAN PENGUSAHA  
JASA KONVEKSI DESA KEBONROWOPUCANG  
KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E.)**



**Oleh:**

**AF'IDATUL KHASANAH**  
**NIM. 2013114040**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

**ANALISIS POTENSI ZAKAT PENGHASILAN PENGUSAHA  
JASA KONVEKSI DESA KEBONROWOPUCANG  
KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E.)**



**Oleh:**

**AF'IDATUL KHASANAH**  
**NIM. 2013114040**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Af'idatul Khasanah**

NIM : **2013114040**

Judul Skripsi : **Analisis Potensi Zakat Penghasilan Pengusaha Jasa  
Konveksi Desa Kebonrowopucang Karangdadap  
Kabupaten Pekalongan**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Januari 2019

Yang Menyatakan



**Af'idatul Khasanah**

NIM. 2013114040

## NOTA PEMBIMBING

**Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M. Ag.**  
Jl. Yudha Bakti No. 80 Medono Pekalongan

Lampiran : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdri. Af'idatul Khasanah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Pekalongan  
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya,  
maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Af'idatul Khasanah  
NIM : 2013114040  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Judul : Analisis Potensi Zakat Penghasilan  
Pengusaha Jasa Konveksi Desa  
Kebonrowopucang Karangdadap Kabupaten  
Pekalongan

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera  
dimunaqasahkan.

Demikian pula nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan  
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima  
kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Pekalongan, 29 Januari 2019  
An. Pembimbing,



**Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M. Ag.**  
NIP. 19691227 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan  
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri  
Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **AF'IDATUL KHASANAH**  
NIM : **2013114040**  
Judul Skripsi : **ANALISIS POTENSI ZAKAT PENGHASILAN  
PENGUSAHA JASA KONVEKSI DESA  
KEBONROWOPUCANG KARANGDADAP  
KABUPATEN PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Selasa tanggal 12 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

**Aenurofik, M.A**

NIP. 19820120 201101 1 001

Penguji II

**Ade Gunawan, M.M**

NIP. 19810425 201503 1 002

Pekalongan, 12 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan



**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H**

NIP. 19750220 199903 2 001





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En

و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokaltunggal	Vokalrangkap	Vokalpanjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة      ditulis      *fātimah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا      ditulis      *rabbānā*

الْبِرِّ      ditulis      *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>





## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini sesuai dengan target. Dengan penuh rasa syukur dan kesadaran ku persembahkan karya tak seberapa ini kepada mereka yang telah membantu lahirnya karya ini.

Mereka adalah kedua orang tuaku yang telah menyambut lahirku dan membimbingku sampai saat ini ibu Khodiroh dan bapak Tasurun, saudara – saudaraku yang telah mendukungku dan mendorongku sampai sejauh ini kang Slamet Ta'in, mba Sofiyatun, mas Khoirul Muntakim, dan Khoirul Ikhsani, serta saudari – saudari iparku dan keponakan – keponakanku, tak lupa para teman – teman yang telah menemani dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini serta almamaterku IAIN Pekalongan.



## MOTTO

*Jangan katakan bosan untuk berbuat baik*

*"Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sebesar dzarrakpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya"*

*{Az-Zalzalah [99]; 7}*



## ABSTRAK

**Kasanah, Afidatul. 2019. Analisis Potensi Zakat Penghasilan Pengusaha Jasa Konveksi Desa Kebonrowopucang Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi zakat penghasilan pengusaha jasa konveksi dan menganalisis tingkat pemahaman pengusaha jasa konveksi terhadap zakat penghasilan. Pembimbing Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M. Ag.**

Islam menginginkan agar sistem ekonominya teroganisir sedemikian rupa sehingga harta tidak hanya ada dalam genggam orang kaya saja. Salah satu zakat yang menurut tuntunan syariat dapat dimanfaatkan sebagai instrumen dalam pembangunan perekonomian masyarakat adalah zakat *maal*, dimana salah satunya adalah zakat penghasilan atau zakat profesi. Dengan pertumbuhan perekonomian yang semakin pesat memicu timbulnya berbagai macam profesi, salah satu profesi yang terdapat di desa Kebonrowopucang, Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan adalah profesi pengusaha jasa konveksi, yang mana pengusaha tersebut semuanya beragama Islam. Dan seorang muslim yang mempunyai profesi dan pendaptannya telah memenuhi *nishab* maka diwajibkan untuk mengeluarkan sebagian hartanya di jalan Allah salah satunya dengan zakat.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pada menggunakan sumber data primer dan sekunder. Dalam mengumpulkan data, menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel, maka sampel untuk penelitian ini berjumlah 24 (dua puluh empat) pengusaha jasa konveksi dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Desa Kebonrowopucang mempunyai potensi zakat penghasilan dari pengusaha jasa konveksi sebesar Rp 4.521.000/minggu atau Rp 18.084.000/bulan dan jika dibulatkan dalam satu tahun terdapat potensi sebesar Rp 54.252.000/tahun. Rata-rata zakat yang harus dikeluarkan oleh para pengusaha konveksi sebesar Rp 188.375;. Sedangkan didesa Kebonrowopucang terdapat 50 pengusaha jasa konveksi, maka dapat dikatakan dari data tersebut potensi zakat penghasilan yang dapat terkumpul sebesar  $Rp\ 188.375 \times 50 = Rp\ 9.418.750/minggu$  atau Rp 452.100,000/tahun. pemahaman para pengusaha jasa konveksi di desa Kebonrowopucang Karangdadap Kabupaten Pekalongan, pada umumnya saat ini belum memahami bahkan belum mengetahui mengenai zakat penghasilan atau zakat profesi.

**Kata kunci : Zakat Penghasilan dan Pengusaha Jasa Konveksi**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Potensi Zakat Penghasilan Pengusaha Jasa Konveksi Desa Kebonrowopucang Karangdadap Kabupaten Pekalongan**” dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ditemui beberapa kesulitan, namun berkat bantuan motivasi, bimbingan dan do’a dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, tidak berlebihan apabila dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Bapak Agus Fakhрина, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
3. Bapak Kuart Ismanto, M.Ag., selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
4. Bapak Aenurofik, M.A., selaku Dosen Wali.
5. Bapak Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, nasihat, dan dukungannya.
6. Kedua orang tuaku, bapak Tasurun (Alm) dan Ibu Khodiroh, terimakasih atas kesabaran, kasih sayang, dukungan moril dan materil serta curahan do’a yang tiada henti.
7. Kakak-kakakku dan adikku Slamet Ta’in, Sofiyatun, Khoirul Muntaqim, Khoirul Ikhsani terimakasih untuk dukungan materil maupun moril serta semangat dan motivasinya.

8. Teman-teman serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bentuk bantuan baik moril maupun materil.

Penulis menyadari bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata-kata, dan pembahasan materi, skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan penulis. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengharapkan saran, kritik, dan segala bentuk pengarahannya yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis hanya bisa berharap semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada penulis, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 29 Januari 2019

Penulis,



Af'idatul Khasanah

NIM. 2013114040



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Penelitian Terdahulu .....	9
F. Kerangka Berfikir .....	14
G. Metode Penelitian .....	16
H. Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	23
A. Definisi Zakat .....	23
B. Hukum Zakat .....	28
C. Syarat-syarat Zakat .....	30
D. Macam-macam Zakat .....	34
E. Definisi Zakat Pendapatan dan Jasa/Zakat Penghasilan .....	37
F. Hukum Zakat Pendapatan dan Jasa .....	39
G. Nishab, Kadar, Haul Zakat Pendapatan dan Jasa .....	41
H. Pengusaha Jasa Konveksi .....	43
<b>BAB III GAMBARAN UMUM</b> .....	47
A. Gambaran Umum Desa Kebonrowopucang .....	47
B. Gambaran Umum Pengusaha Jasa Konveksi .....	54
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b> .....	62
A. Analisis Potensi Zakat Penghasilan Pengusaha Jasa Konveksi .....	62
B. Analisis Pemahaman Pengusaha Jasa Konveksi Terhadap Zakat Penghasilan .....	74





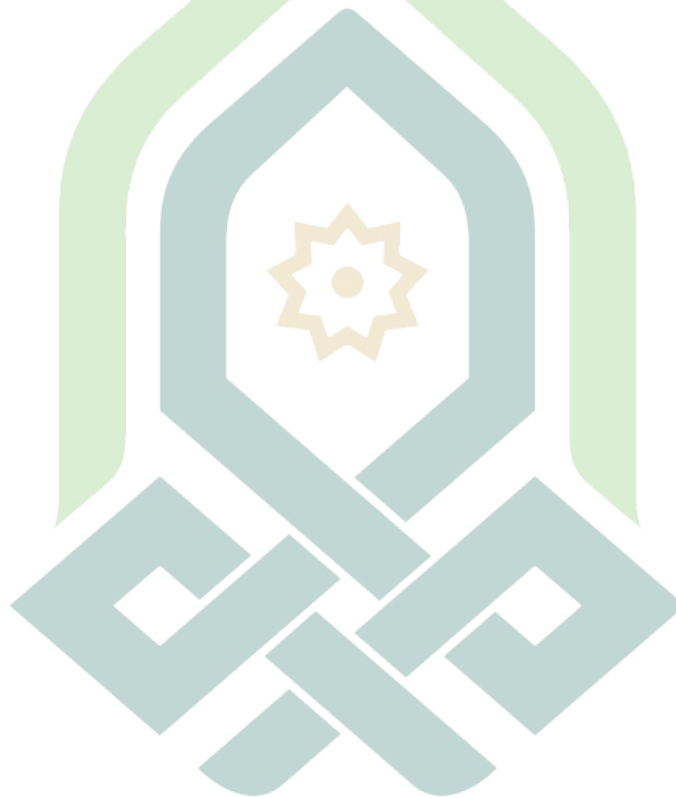
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	79
<b>LAMPIRAN</b> .....	83





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Gambaran Potensi Zakat Penghasilan Pengusaha Jasa Konveksi.....	6
Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Menurut Data Pendidikan.....	50
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin ....	51
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	52
Tabel 3.4	Keadaan Sarana dan Prasarana .....	53
Tabel 3.5	Data Pengusaha Jasa Konveksi.....	59
Tabel 3.6	Profil Pengusaha Jasa Konveksi .....	61
Tabel 4.1	Potensi Zakat Penghasilan .....	63





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Berfikir.....	15
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kebonrowopucang .....	49





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran .....	83
Lampiran 1	Lembar Wawancara
Lampiran 2	Profil Desa Monografi
Lampiran 3	Daftar Nama Pengusah Jasa Konveksi
Lampiran 4	Dokumentasi
Lampiran 5	Surat Pengantar Penelitian
Lampiran 6	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Islam sebagai agama *universal* tidak hanya berisi ajaran mengenai hubungan manusia dengan Tuhannya (ibadah), tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan manusia (*muamalah*). *Muamalah* adalah kegiatan manusia yang berperan sebagai khalifah di muka bumi, yang bertugas menghidupkan dan memakmurkan bumi dengan cara berinteraksi antar umat manusia, salah satunya melalui kegiatan ekonomi.

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan dalam upaya memudahkan manusia memenuhi kehidupannya. Karena adanya berbagai macam kebutuhan, situasi dan lingkungan hidup yang berbeda-beda, maka terjadilah antara sesama warga masyarakat berbagai macam perhubungan (*muamalah*). Untuk menjamin keselamatan, kemakmuran, dan kesejahteraan hidup di dunia maupun akhirat, Islam mengatur muamalah tersebut dalam sebuah sistem ekonomi, yang dikenal dengan sistem ekonomi Islam. Ekonomi Islam adalah suatu sistem ekonomi yang berlandaskan kepada al-Qur'an dan hadist, yang menekankan kepada nilai-nilai keadilan dan keseimbangan. Hal ini tercermin dari perhatiannya yang besar kepada kaum yang lemah, yaitu menjamin dan melindungi kehidupan mereka.

Islam menginginkan agar sistem ekonominya teroganisir sedemikian rupa sehingga harta tidak hanya ada dalam genggamannya orang kaya saja.<sup>1</sup>

Salah satu bentuk ibadah yang sangat menonjolkan kepaduan antara aspek ilahiah dan aspek insaniah adalah zakat. Zakat bukan semata-mata ibadah ritual yang mementingkan keterhubungan antara manusia dan Tuhannya, melainkan juga keterhubungan antara manusia dan manusia lainnya. Kepentingan zakat merupakan kewajiban agama seperti halnya shalat dan menunaikan ibadah haji. Islam memandang bahwa harta kekayaan adalah mutlak milik Allah SWT, sedangkan manusia dalam hal ini hanya sebatas pengurus dan pemanfaatannya saja. Dengan demikian, setiap muslim yang harta kekayaannya telah mencapai nishab dan haul berkewajiban untuk mengeluarkan zakat, baik zakat fitrah maupun zakat maal.

Dalam bahasa Arab, zakat setidaknya mempunyai empat arti: bersih/suci, berkah, tumbuh/berkembang, dan beres/jauh dari masalah. *Pertama*, zakat berarti *at-Tahur*, 'bersih/suci'. Dengan demikian, harta dan jiwa orang yang menunaikan zakat karena Allah semata tanpa ingin puja dan puji dari manusia akan dibersihkan dan disucikan oleh Allah. *Kedua*, zakat juga berarti *al-barakah*, 'berkah'. Makna ini menegaskan bahwa harta orang yang membayar zakat akan selalu dilimpahi keberkahan oleh Allah swt. *Ketiga*, zakat berarti *an-Nuwun*, 'tumbuh dan berkembang'. Makna ini menegaskan bahwa harta orang yang menunaikan zakat akan selalu terus tumbuh dan berkembang. *Keempat*, zakat berarti *as-Salah*, 'beres'.

---

<sup>1</sup> Muhammad, *Zakat Profesi: Wacana Pemikiran dalam Fiqih Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002), hlm. 1-2.



Maksudnya, harta orang yang menunaikan zakat akan selalu beres dan jauh dari masalah.<sup>2</sup>

Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga, dan merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim dan mampu secara syara'. Zakat sendiri merupakan salah satu rukun Islam yang berdimensi keadilan sosial kemasyarakatan. Ditinjau dari segi bahasa kata zakat merupakan kata dasar dari *zakaa* yang berarti suci, berkah, tumbuh dan terpuji. Sedangkan dari segi istilah fiqh, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya, disamping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri.<sup>3</sup> Secara terminologi zakat adalah sejumlah harta yang diwajibkan oleh Allah diambil dari harta orang-orang tertentu (*aghniya'*) untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu.<sup>4</sup>

Salah satu zakat yang menurut tuntunan syariat dapat dimanfaatkan sebagai instrumen dalam pembangunan perekonomian masyarakat adalah zakat maal, dimana salah satunya adalah zakat penghasilan atau zakat profesi. Dimana zakat profesi sendiri adalah zakat yang dikenakan pada tiap pekerjaan atau keahlian profesional tertentu, baik yang dilakukan sendirian maupun yang dilakukan bersama dengan orang/lembaga lain, yang mendatangkan penghasilan (uang) yang memenuhi nishab (batas minimum untuk berzakat).

<sup>2</sup> Mamluatul Maghfiroh, *zakat*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), hlm. 5-7.

<sup>3</sup> Yusuf al Qarhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 34.

<sup>4</sup> Yusuf Qardhawi, *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Rakyat Cetakan 1*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2005), hlm. 32.

Dengan pertumbuhan perekonomian yang semakin pesat memicu timbulnya berbagai macam profesi, salah satu profesi yang terdapat di desa Kebonrowopucang, Karangdadap, Kabupaten Pekalongan adalah profesi pengusaha jasa konveksi, yang mana pengusaha tersebut semuanya beragama Islam. Berdasarkan wawancara dengan salah satu perangkat desa Kebonrowopucang, didesa tersebut terdapat 50 pengusaha konveksi dengan rata-rata tiap konveksi mempunyai lima pekerja.<sup>5</sup> Dimana sistem kerja para penyedia jasa konveksi tersebut yaitu mereka (penyedia jasa konveksi) memperoleh bahan baku dari para pengusaha baju (pedagang) berupa kain, kemudian diproses oleh penyedia jasa konveksi mulai dari pemotongan kain hingga penjahitan sampai jadi pakaian siap jual, setelah jadi pakaian dikembalikan lagi kepada pemberi bahan baku atau disebut juga dengan istilah *makloon*. *Makloon* adalah pengerjaan produksi dilakukan oleh pihak lain. Dimana, pengorder menyediakan bahan baku yang dibutuhkan dalam pengorderannya. Pengerjaan yang dilakukan *pemakloon* juga sesuai dengan permintaan pengorder, ada yang pengerjaannya dari memotong bahan (*cutting*), menjahit, mengobras, memasang aksesoris, membuang benang, sampai pengemasan dilakukan oleh *pemakloon*. Namun, ada juga yang pengerjaannya dari menjahit, mengobras, memasang aksesoris, dan membuang benang, yang mana pemotongan dan pengemasan dilakukan oleh

---

<sup>5</sup> Zamroni, Kepala Dusun Dukuh Kauman Desa Kebonrowopucang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan, 24 Oktober 2017.

pengorder sendiri.<sup>6</sup> Istilah pengusaha umumnya digunakan untuk menjelaskan orang yang bekerja mandiri, bebas, dan memiliki kewenangan penuh dalam mengendalikan jalannya usaha.<sup>7</sup> Berdasarkan pengamatan dan pernyataan dari warga yang tinggal disekitar tempat tinggal para pengusaha konveksi, mereka memperoleh bantuan baik berupa uang atau beras dari para pengusaha konveksi tersebut. Dan di desa Kebonrowopucang belum ada lembaga semacam BAZNAS (Bada Amil Zakat Nasional) yang menangani zakat. Berdasarkan alasan tersebut penulis mengidentifikasi di desa Kebonrowopucang mempunyai potensi pendapatan zakat dari para pengusaha konveksi. Dan seorang muslim yang mempunyai profesi dan pendaptannya telah memenuhi *nishab* maka diwajibkan untuk mengeluarkan sebagian hartanya dijalan Allah salah satunya dengan zakat.

Fenomena yang menonjol dari dunia perekonomian modern adalah semakin kecil keterlibatan langsung sumber daya manusia dalam sektor produksi dan semakin membesarnya sektor jasa. Karena itu, gaji, upah, intensif, dan bonus menjadi variabel penting dalam pendapatan manusia modern dan sering kali bernilai kumulatif jauh melampaui nishab beberapa aset wajib lainnya yang tercantum dalam *nash-nash* hadis, seperti hasil pertanian dan perkebunan. Tak heran jika kemudian zakat profesi menjadi kajian yang menarik bagi para ulama dan pakar saat ini.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> <http://tdabandung.com/memahami-seluk-beluk.makloon.html>, Diakses Tanggal 24 November 2018.

<sup>7</sup> Ari Fadiati dan Dedi Purwana, *Menjadi Wirausaha Sukses*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

<sup>8</sup> M. Arif mufraini, *Akuntansi & Manajemen Zakat Mengomunikasikan Kesadaran Dan Membangun Jaringan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.72.

Berdasarkan hasil wawancara pribadi dengan beberapa pengusaha konveksi diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Gambaran Potensi Zakat Penghasilan Pengusaha Jasa Konveksi**

Narasumber	Pendapatan (perminggu)	Nishab	Zakat Yang Harus Dikeluarkan (2,5%)
Pengusaha 1	Rp 6.000.000	524 kg beras = Rp 5.240.000	Rp 150.000
Pengusaha 2	Rp 8.000.000		Rp 200.000
Pengusaha 3	Rp 5.500.000		Rp 137.500
Rata-Rata Zakat Yang Dikeluarkan			Rp 162.500

Untuk *nishab* zakat pendapatan dan jasa yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan pada Peraturan Menteri Agama Nomor 52 Tahun 2014 yaitu 653 Kg gabah atau 524 Kg beras. Berdasarkan harga beras umumnya pada bulan Desember berada pada kisaran Rp 10.000/Kg, dengan artian nishabnya sebesar  $524 \times \text{Rp } 10.000 = \text{Rp } 5.240.000$ ;. Dan zakat pendapatan ini dikeluarkan pada saat mendapatkan penghasilan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber *pertama*, dimana ia mempunyai penghasilan Rp 6.000.000/minggu, dengan demikian pendapatan yang pengusaha ini dapatkan telah memenuhi *nishab* maka wajib mengeluarkan zakat pendapatan dan jasa sebesar 2,5% dari pendapatannya, yaitu  $2,5\% \times \text{Rp } 6.000.000 = \text{Rp } 150.000$ /minggu. dan dikeluarkan pada saat menerima upah atas jasanya.

Untuk pengusaha *ke dua* mempunyai penghasilan Rp 8.000.000/minggu, dengan demikian pengusaha *ke dua* ini mempunyai penghasilan yang telah mencapai *nishab*. Maka sudah passti terkena kewajiban membayar zakat sebesar 2,5% dari Rp 8.000.000 yaitu Rp 200.000/minggu.

Dan untuk pengusaha jasa konveksi *ke tiga* yang mempunyai penghasilan sebesar Rp 5.500.000/minggu. Dengan pendapatan sebesar Rp 5.500.000 berarti pengusaha ini pendapatannya telah memenuhi *nishab*, maka ia terkena kewajiban membayar zakat pendapatan dan jasa sebesar 2,5% dari pendapatan. Yaitu  $Rp\ 5.500.000 \times 2,5\% = Rp\ 137.500/minggu$ .

Dari data diatas dapat diketahui besar rata-rata zakat pendapatan dan jasa tiap pengusaha konveksi sebesar Rp 162.500/minggu. Didesa Kebonrowopucang terdapat 50 pengusaha konveksi, jika setiap pengusaha konveksi mengeluarkan zakat pendapatan dan jasanya sebesar Rp 162.500; maka dapat dikatakan desa Kebonrowopucang mempunyai potensi zakat pendapatan dan jasa pengusaha konveksi sebesar  $Rp\ 162.500 \times 50 = Rp\ 8.125.000/minggu$ , jika dibulatkan dalam satu tahun maka desa Kebonrowopucang mempunyai potensi zakat penghasilan pengusaha jasa konveksi sebesar  $Rp\ 8.937.500 \times 52\ minggu = Rp\ 464.750.000/tahun$ .<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai zakat profesi dan potensi-potensinya yang timbul dari zakat profesi tersebut dengan mengambil judul,

<sup>9</sup> Pengusaha konveksi desa Kebonrowopucang Karangdadap Kabupaten Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan, 25 Agustus – 10 November 2018.

**“Analisis Potensi Zakat Penghasilan Pengusaha Jasa Konveksi Desa Kebonrowopucang Karangdadap Kabupaten Pekalongan”.**

**B. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang dapat diajukan berdasarkan latar belakang tersebut adalah:

1. Bagaimana potensi zakat penghasilan pengusaha jasa konveksi desa Kebonrowopucang, Karangdadap, Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana pemahaman pengusaha jasa konveksi terhadap zakat penghasilan?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis potensi zakat penghasilan pengusaha jasa konveksi.
2. Untuk menganalisis pemahaman pengusaha jasa konveksi terhadap zakat penghasilan.

**D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang didapat dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis adalah manfaat penelitian dari aspek teoritis, yakni manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu. Atau dengan kata lain untuk melihat seberapa jauh manfaat dari penelitian ini dalam bidang keilmuan.



Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan, rujukan, acuan serta menambah wawasan bagi semua pihak yang ingin mengetahui mengenai zakat profesi.

## 2. Secara Praktis

Manfaat ini merupakan manfaat penelitian dari aspek praktis atau aplikatif, manfaat penelitian untuk kedepannya. Manfaat penelitian praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis: dapat menambah wawasan mengenai zakat profesi.
- b. Bagi pengusaha konveksi: dapat dijadikan refensi dan penambahan wawasan mengenai zakat profesi dan kewajibannya dalam mengeluarkan zakat dari hasil usahannya.

## E. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini membahas tentang “Analisis Potensi Zakat Penghasilan Pengusaha Jasa Konveksi Desa Kebonrowopucang, Karangdadap, Kabupaten Pekalongan”. Beberapa literatur yang terkait dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

Emiliana Dini W dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengelolaan Zakat Profesi PNS di Kementrian Agama Kabupaten Pekalongan dan Relevansinya Dengan Haul*”, menyebutkan bahwa pengelolaan dan pengumpulan zakat profesi di Kementrian Agama Kabupaten Pekalongan sudah optimal. Dan dengan sistem pengumpulan dana melalui program pemotongan gaji secara langsung setiap bulannya, serta tidak ditentukan

haulnya. Dengan menganalogikan zakat profesi dengan zakat emas dan perak.<sup>10</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Emiliana Dini W adalah pada penelitian yang ditulis oleh Emiliana Dini W membahas tentang sistem pengumpulan dan pengelolaan zakat profesi para PNS di Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan. Sedangkan dalam penelitian ini menelaah potensi zakat penghasilan/profesi para pengusaha konveksi.

Abdul Kholiq Syafa'at dan Ana Ferawti Ekaningsih melakukan penelitian yang berjudul "*Potensi Zakat, Infaq, Shodaqoh Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Banyuwangi*", dalam penelitian tersebut berdasarkan survei potensi zakat pegawai pemerintah dengan menggunakan asumsi PNS (pegawai negeri sipil) memenuhi kewajiban untuk membayar ZIS (zakat infak shodaqoh), terdapat peluang untuk meningkatkan potensi jumlah muzaki dan dana ZIS untuk tahun kedepannya. Dengan peningkatan dana ZIS yang meningkat maka BAZNAS kabupaten Banyuwangi dapat mengetaskan kemiskinan lebih banyak lagi dengan program-program yang digunakan untuk penyaluran dana ZIS yang didapatnya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Emiliana Dini W, "Pengelolaan Zakat Profesi PNS di Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan dan Relevansinya Dengan Haul", *Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan), hlm. 18.

<sup>11</sup> Abdul Kholiq Syafa'at dan Ana Ferawti Ekaningsih, "Potensi Zakat, Infaq, Shodaqoh Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Banyuwangi", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 9 No.1 Juni 2015.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh Abdul Kholiq Syafa'at dan Ana Ferawti Ekaningsih yaitu penganalisisan potensi. Yaitu pada penelitian yang ditulis oleh Abdul Kholiq Syafa'at dan Ana Ferawti Ekaningsih meneliti potensi ZIS yang didapat dari BAZNAS kabupaten Banyuwangi yang menggunakan objek penelitian yaitu muzaki PNS kabupaten Banyuwangi. Serta menganalisis program dan kendala yang dijalankan oleh BAZNAS kabupaten Banyuwangi. Sedangkan pada penelitian ini penulis meneliti potensi zakat penghasilan/profesi yang memilih objek penelitian para muzaki pengusaha jasa konveksi yang berada di desa Kebonrowopucang.

Dalam jurnal ekonomi dan keuangan, volume 1 nomor 1 tahun 2012 yang ditulis oleh Amalia dan Kasyful Mahalli yang berjudul "*Potensi Dan Peran Zakat Dalam Mengetaskan Kemiskinan Di Kota Medan*", dalam penelitian ini menyatakan bahwa potensi zakat yang ada pada BAZDASU (Badan Amil Zakat Daerah Sumatera Utara) kota Medan cukup tinggi, potensi tersebut berasal dari pemerintah, swasta, dan perbankan. Dimana dana zakat tersebut didistribusikan dan dimanfaatkan dengan baik, namun belum optimal. Masyarakat setuju dengan pendistribusian dana zakat melalui program pendayagunaan zakat berupa skim produktif, yang berupa bantuan pinjaman dan modal dengan metode *Qadrul Hasan*, pelatihan ketrampilan dan bantuan pada sektor pertanian dan peternakan. Dengan adanya potensi

dana zakat tersebut dapat menciptakan perekonomian masyarakat yang lebih maju dan menjadikan masyarakat yang mandiri.<sup>12</sup>

Perbedaan pada penelitian ialah, pada penelitian tersebut menganalisis potensi zakat yang sudah berjalan di BAZDASU kota Medan, serta menganalisis peran potensi zakat tersebut dalam mengentaskan kemiskinan. Sedangkan dalam penelitian yang diteliti ini menganalisis potensi zakat yang belum berjalan dan belum terdapat lembaga yang menampung dana zakat tersebut. Serta dalam penelitian ini belum menganalisis peran dari potensi zakat tersebut.

Dalam skripsi yang diteliti dan ditulis oleh Siti Habibah yang berjudul “*Zakat Profesi Dalam Pemikiran Fiqih Kontemporer (Studi Perspektif Ushul Fiqih)*”, dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat perbedaan pendapat antara tiga tokoh yakni, Yusuf Qardhawi, Didin Hafidhudin, dan Jalaludin Rakmat dalam menetapkan hukum zakat profesi. Diantaranya perbedaan dalam penggunaan dalil, metode istinbat hukum dan juga jenis ijtihadnya. Yusuf Qardhawi mengqiyaskan zakat profesi dengan zakat emas dan perak. Didin Hafidhudin mengqiyaskan zakat profesi dengan dua bentuk zakat, yaitu zakat pertanian untuk nishabnya dan zakat emas dan perak untuk kadar zakatnya. Sedangkan Jalal Rakmat menyatakan bahwa semua

---

<sup>12</sup> Amalia dan Kasyful Mahalli, “Potensi Dan Peran Zakat Dalam Mengetaskan Kemiskinan Di Kota Medan”, *Jurnal ekonomi dan keuangan Vol. 1 No.1 2012*.

penghasilan dari sebuah profesi wajib dikeluarkan zakatnya apabila sudah melebihi kebutuhan pokok sebesar seperlima (*khumus*).<sup>13</sup>

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian yang ditulis oleh Siti Habibah dengan penelitian ini yaitu, pada penelitian yang ditulis oleh Siti Habibah membahas hukum zakat profesi, serta profesi mana saja yang harus mengeluarkan zakat dari berbagai pendapat para tokoh. Sedangkan pada penelitian yang sedang dibahas penulis yaitu profesi yang lebih spesifik yaitu profesi pengusaha konveksi.

Dalam jurnal ekonomi dan bisnis islam, vol. 1, no. 2, 2016. Yang ditulis oleh Dwita Darmawati dan Alisa Tri Nawarini yang berjudul “*Potensi Pencapaian Pengumpulan Zakat Dan Permasalahannya Di Kabupaten Banyumas Dan Purbalingga*”, yang menyatakan bahwa setiap tahunnya potensi zakat di wilayah kabupaten Banyumas dan Purbalingga dari tahun 2012 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun pencapaian pengumpulan zakat melalui OPZ (organisasi pengelola zakat) masih sangat kecil dibandingkan dengan potensinya. Dan terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh OPZ, antara lain kesadaran masyarakat yang minim tentang cara perhitungan dan penyaluran melalui OPZ, terbatasnya anggaran operasional, kurangnya jumlah dan kompetensi SDM (sumber daya manusia) pada OPZ,

---

<sup>13</sup> Siti Habibah, “Zakat Profesi Dalam Pemikiran Fiqih Kontemporer (Studi Perspektif Ushul Fiqih)”, *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: Perpustakaan UINSUKA, 2015), hlm. 105.

serta sistem manajemen organisasi yang kacau sehingga menyebabkan lambatnya respon OPZ.<sup>14</sup>

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh Dwita Darmawati dan Alisa Tri Nawarini yaitu, pada penganalisisan potensi zakat secara keseluruhan, tidak hanya zakat mal tetapi juga zakat fitrah. Dan pada penelitiannya juga menganalisis program dan kendala yang dihadapi oleh lembaga pengumpul zakat tersebut. Sedangkan pada penelitian ini menganalisis potensi dari zakat mal yaitu zakat penghasilan dan menganalisis pemahaman para pengusaha jasa konveksi terhadap zakat penghasilan.

#### **F. Kerangka Berfikir**

Kerangka pemikiran merupakan bagian dari tinjauan pustaka yang berisikan rangkuman atas semua dasar-dasar teori yang dijadikan landasan. Dalam penelitian ini masalah yang diangkat adalah bagaimana potensi zakat penghasilan yang ada di desa Kebonrowopucang, Karangdadap, Kabupaten Pekalongan.

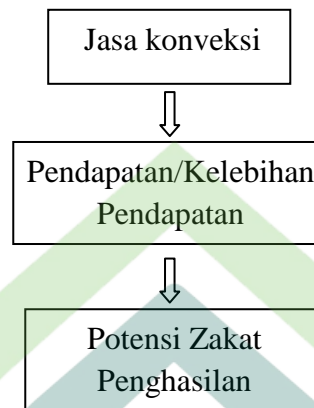
---

<sup>14</sup> Dwita Darmawati dan Alisa Tri Nawarini, "Potensi Pencapaian Pengumpulan Zakat Dan Permasalahannya Di Kabupaten Banyumas Dan Purbalingga", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* Vol 1 No. 2 2016.



Dari kerangka konseptual diatas dapat dilihat bahwa:

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berfikir**



Penyedia jasa konveksi merupakan salah satu profesi yang ikut andil dalam keberlangsungan kegiatan ekonomi. Dimana di desa Kebonrowopucang banyak terdapat penyedia jasa konveksi. Untuk melakukan penelitian ini maka dilakukanlah tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut: *pertama* mencari data jumlah penyedia jasa konveksi yang terdapat di desa Kebonrowopucang. *Kedua* mencari data (wawancara) pendapatan dan pengeluaran dari para penyedia jasa konveksi. *Ketiga* mencari dan menyimpulkan bagaimana potensi dari zakat penghasilan tersebut dan mengetahui potensi adanya para *muzzaki* (orang yang dikenakan kewajiban zakat) di desa tersebut.

Dengan adanya potensi zakat penghasilan jasa konveksi tentunya akan membuat suatu perubahan besar terhadap perkembangan ekonomi masyarakat desa Kebonrowopucang, Karangdadap, Kabupaten Pekalongan.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala, peristiwa-peristiwa dan fenomena-fenomena yang terjadi pada lingkungan sekitar baik masyarakat, organisasi, lembaga/negara yang bersifat non pustaka.<sup>15</sup> Penelitian ini memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada dirumah, atau konsumen dilokasi pasar, para turis dipusat hiburan (daerah tujuan wisata) dan pelanggan perhotelan, perbankan, kantor pos, serta sebagai pengguna alat transportasi.<sup>16</sup>

Peneliti mengumpulkan data dengan cara mendatangi langsung ke lokasi penelitian yaitu di Desa Kebonrowopucang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara sebagai alat pengambilan data.

Dalam penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memiliki sasaran penelitian yang terbatas tetapi dengan keterbatasan itu dapat digali sebanyak

---

<sup>15</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 19.

<sup>16</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), hlm. 32

mungkin data mengenai sasaran penelitian atau penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris.<sup>17</sup>

Dengan melakukan field research akan dapat menentukan pengumpulan data dan informasi tentang “Analisis Potensi Zakat Penghasilan Pengusaha Konveksi Desa Kebonrowopucang, Karangdadap, Kabupaten Pekalongan”.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Kebonrowopucang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus 2018 sampai dengan bulan Desember 2018.

## 3. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh<sup>18</sup>. Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

### 1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu sumber data utama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yang menggunakan alat pengukur dan alat pengambilan data langsung dari subjek dengan sumber informasi yang dicari<sup>19</sup>. Dalam hal ini data primernya adalah hasil wawancara maupun observasi langsung dengan staff kelurahan desa

<sup>17</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University), hlm. 29

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi IV, Cet. II* (Jakarta:Rineka Cipta, 1998), hlm. 114.

<sup>19</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 91.

Kebonrowopucang Karangdadap Kabupaten Pekalongan dan para pengusaha konveksi.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, yang diperoleh lewat pihak lain, bukan dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang tersedia, serta arsip-arsip resmi<sup>20</sup>. Data sekunder juga merupakan sumber-sumber data yang menjadi rujukan (penunjang) dan melengkapi dalam melakukan suatu analisa, seperti: jurnal, buku-buku, artikel, atau informasi-informasi lain yang secara erat memiliki keterkaitan dengan zakat penghasilan pengusaha konveksi yang akan dibahas peneliti sebagai dukungan dalam penelitian.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik untuk pengumpulan mendapatkan data, antara lain:

### 1. *Interview* (wawancara)

Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.<sup>21</sup> Wawancara ini dilakukan dengan berbagai pihak yang telah dipilih sebagai informan yang sekaligus sebagai sumber data yang ingin didapatkan dari narasumber.

<sup>20</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995) hlm. 93.

<sup>21</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm., 111.

Informan tersebut meliputi pengusaha jasa konveksi yang jumlahnya lima puluh lima pengusaha jasa konveksi. Peneliti menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria pengusaha yang akan diwawancarai yaitu: mempunyai karyawan minimal lima orang, sudah melakukan usaha konveksi minimal tiga tahun, dengan menggunakan sistem jasa yaitu hanya melakukan proses pemotongan sampai pengemasan tanpa melakukan penjualan sendiri kepada konsumen. Dengan kriteria-kriteria tersebut maka sampel untuk penelitian ini berjumlah 24 (dua puluh empat) pengusaha jasa konveksi. Serta kepada staff kelurahan untuk menanyakan jumlah pengusaha jasa konveksi yang ada di Desa Kebonrowopucang.

## 2. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen<sup>22</sup>. Dimana metode ini dilaksanakan dengan cara mencari data-data yang berasal dari buku-buku, traskip, agenda dan dokumen lain. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang berkenaan dengan adanya potensi zakat penghasilan dari para pengusaha jasa konveksi, sebagai penyempurna data lain dalam

---

<sup>22</sup> Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

memperoleh data. Dokumentasi juga berupa pengambiklan gambar kegiatan pekerja konveksi pada saat bekerja. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data jumlah pengusaha konveksi dan dokumentasi pekerjaan pekerja konveksi, yang terdapat di desa Kebonrowopucang.

### 3. Observasi

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Seseorang yang sedang melakukan pengamatan tidak selamanya menggunakan pancaindra mata saja, tetapi selalu mengaitkan apa yang dilihatnya dengan apa yang dihasilkan oleh pancaindra lainnya; seperti apa yang didengar, apa yang cicipi, apa yang ia cium dari penciumannya, bahkan dari apa yang ia rasakan dari sentuhan-sentuhan kulitnya.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan para pengusaha konveksi yang mempunyai potensi untuk mengeluarkan zakat penghasilannya, yang mana tempat yang diamati merupakan wilayah tempat tinggal peneliti.

---

<sup>23</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm., 118.

Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan staff kelurahan desa Kebonrowopucang, Karangdadap, Kabupaten Pekalongan.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dan yang diperoleh dari hasil interview dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi dan menyusun kedalam pola dan membuat kesimpulan sehingga dapat difahami oleh diri sendiri maupun yang lain.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data metode deskriptif, dimana penulis memberikan gambaran-gambaran tentang masalah yang diteliti.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan metode deskriptif yang penyelidikannya ditunjukkan pada masa sekarang atau permasalahan aktual dengan data mula-mula disusun kemudian diangkat.<sup>26</sup> Analisis ini menggambarkan keadaan lapangan dengan hasil dari wawancara, dokumen, dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Analisis ini memberikan gambaran dari potensi

<sup>24</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm., 111.

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi IV, Cet. II* (Jakarta:Rineka Cipta, 1998), hlm.188.

<sup>26</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Metode dan Praktek*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 200.



zakat penghasilan pengusaha konveksi desa Kebonrowopucang, Karangdadap, Kabupaten Pekalongan.

#### H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian proposal ini, maka disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, berisi uraian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, dalam bab ini diuraikan mengenai pengertian zakat, hukum zakat, syarat-syarat zakat, macam-macam zakat, pengertian zakat pendapatan dan jasa/zakat penghasilan, hukum zakat pendapatan dan jasa, *nishab* kadar dan haul zakat pendapatan dan jasa, definisi pengusaha, definisi penyedia jasa, definisi usaha konveksi.

BAB III : GAMBARAN UMUM, dalam hal ini diuraikan mengenai gambaran umum desa Kebonrowopucang yang berisi sejarah desa Kebonrowopucang, keadaan geografis dan keadaan demografis desa Kebonrowopucang, serta gambaran umum pengusaha jasa konveksi dan pemahamannya tentang zakat penghasilan desa Kebonrowopucang.

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN, dalam bab ini diuraikan analisis hasil penelitian terkait potensi zakat penghasilan jasa konveksi dan hasil analisis pemahaman pengusaha jasa konveksi terhadap zakat penghasilan.

BAB V : KESIMPULAN dan SARAN, bab ini merupakan bab terakhir yang berupa penutup, dimana penutup berisi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari pembahasan sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Bahwa desa Kebonrowopucang mempunyai potensi zakat penghasilan dari pengusaha jasa konveksi sebesar Rp 4.521.000/minggu atau Rp 18.084.000/bulan dan jika dibulatkan dalam satu tahun terdapat potensi sebesar Rp 54.252.000/tahun. Dari potensi Rp 54.252.000/tahun. rata-rata zakat yang harus dikeluarkan oleh para pengusaha konveksi sebesar Rp 188.375;. Sedangkan didesa Kebonrowopucang terdapat 50 pengusaha jasa konveksi, maka dapat dikatakan dari data tersebut potensi zakat penghasilan yang dapat terkumpul sebesar  $Rp\ 188.375 \times 50 = Rp\ 9.418.750/minggu$  atau  $Rp\ 452.100,000/tahun$ . Dengan potensi tersebut diharapkan dapat membantu mensejahterakan 443 KK (kepala keluarga) miskin dari 1.443 KK yang terdapat di desa Kebonrowopucang Karangdadap Kabupaten Pekalongan.
2. Bahwa pemahaman para pengusaha jasa konveksi di desa Kebonrowopucang Karangdadap Kabupaten Pekalongan, pada umumnya saat ini belum memahami bahkan belum mengetahui mengenai zakat penghasilan atau zakat profesi. Tentu hal ini menjadi

sebuah masalah tersendiri, ibadah zakat berfungsi sebagai ibadah sosial yang dapat memberikan keseimbangan dan kesejahteraan serta keadilan ekonomi bagi umat Islam, khususnya mereka yang tergolong miskin. Jika zakat penghasilan yang mejadi potensi ekonomi umat Islam dapat dimanfaatkan dan berjalan, tentu umat Islam yang tergolong miskin dapat diperdayakan.

#### **B. Saran**

Dari kesimpulan yang telah dibuat oleh peneliti dari hasil penelitian, maka peneliti membuat saran yang diharapkan dapat berguna dalam optimalisasi pengumpulan, pengelolaan dan penyaluran dana zakat guna mensejahterakan masyarakat miskin. Saran tersebut sebagai berikut:

1. Sebaiknya para pengusaha jasa konveksi desa Kebonrowopucang membentuk sebuah komunitas dan mengadakan kajian-kajian yang membahas tentang zakat penghasilan/ zakat profesi.
2. Mendirikan badan amil zakat di desa Kebonrowopucang, agar pengumpulan, pengelolaan dan penyaluran dana zakat lebih terorganisir dan tepat sasaran dalam penyaluran dana zakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Qardhawi, Yusuf. 1995. *Kiat Islam Mengentas Kemiskinan*. Jakarta: Gema Insani.
- Amalia, dan Kasyful Mahalli. 2012. *Potensi Dan Peran Zakat Dalam Mengetaskan Kemiskinan Di Kota Medan*”, *Jurnal ekonomi dan keuangan* Vol. 1 No.1 2012.
- Anis, Ibrahim. 1972. *Al-Mu’jam at WasitI*. Kairo: Dar Al Ma’arif.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi IV, Cet. II*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash-Shiddieqy, Tgk M. Hasbi. 2010. *Pedoman Zakat*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Azwar, Saifudin. 1995. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, Jhon W. 2009. *Research Design (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed*. Terjemahan Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmawati, Dwita dan Alisa Tri Nawarini. 2016. *Pencapaian Pengumpulan Zakat Dan Permasalahannya Di Kabupaten Banyumas Dan Purbalingga*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* Vol 1 No. 2 2016.
- Dokumentasi Singkat Sejarah Desa Kebonrowopucang. Dikutip 20 Juli 2016.
- Dokumentasi Struktur Organisasi Desa Kebonrowopucang. Dikutip 19 Desember 2018
- Fadiati, Ari dan Dedi Purwana. 2011. *Menjadi Pengusaha Sukses*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fahrini, Husnul Hami. *Efektifitas Program Penyaluran Dana Zakat Profesi Dalam Bentuk Pemberian Beasiswa Bagi Siswa Muslim Kurang Mampu Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Tabanan Tahun*

2015. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)*. Vol. 7. No. 2. 2016.

Fakhrudin. 2008. *Fiqih & Manajemen Zakat Indonesia*. Jakarta: Sukses Offset.

H. Lovelock, Christoper & Lauren K. Wright. 2005. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Indeks.

Habibah, Siti. 2015. *Zakat Profesi Dalam Pemikiran Fiqih Kontemporer (Studi Perspektif Ushul Fiqih)*. Yogyakarta: Skripsi Muamalat Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hafidhudin, Didin. 1998. *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, dan Sedekah*. Jakarta: Gema Insani Press.

\_\_\_\_\_. 2007. *Agar Harta Berkah Dan Bertambah*. Jakarta: Gema Insani.

\_\_\_\_\_. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.

Husein, Syahatah. 2000. *Fiqhu az-Zakat*. Kairo: Maktabah at-Taqwa.

<https://seputarforex.com/data/>

<http://tdabandung.com/memahami-seluk-beluk.makloon.html>

Inoed, Amiruddin, dkk. 2005. *Anatomi Fiqh Zakat Potret & Pemahaman Badan Amil Zakat Sumatera Selatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2003.

Kotler. 2007. *Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 1*. Jakarta: PT Indeks.

Maghfiroh, Mamluatul. 2007. *Zakat*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Marimin, Agus & Fitria, Tira Nur. *Zakat Profesi (Zakat Penghasilan) Menurut Hukum Islam*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 01. No. 01. Maret 2015.

Monografi Dinamis Desa Kebonrowopucang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah Keadaan Bulan Maret 2016.

Mufraini, M. Arif. 2006. *Akuntansi & Manajemen Zakat Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*. Jakarta: Kencana.

- Muhammad. 2002. *Zakat Profesi: wacana pemikiran dalam fiqih kontemporer*. Jakarta: Salemba Diniyah.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Profil Monografi Desa Kebonrowopucang. Maret 2016.
- Qardhawi, Yusuf. 1999. *Fiqhu al-ZakahI*. Beirut: Muassasah al-Risaalah.
- 2005. *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan Cetakan 1*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- 2007. *Hukum Zakat*. Bogor: Litera Antar Nusantara.
- 2004. *Hukum Zakat*. Bogor: Pustaka Litera Antara Nusa.
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Riset Pemasaran Cetakan ke Lima*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rochaety, Eti dan Tresnati Ratih. 2005. *Kamus Istilah Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ruslan, Rosady. 2010. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Metode dan Praktek*. Bandung: Tarsito.
- Sutardi dkk. *Implementasi Kaidah-Kaidah Islam Dalam Pengelolaan Zakat Profesi. Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*. Vol. 2. No. 1. Januari – Juni 2017.
- Syafa'at, Abdul Kholiq dan Ana Ferawti Ekaningsih. 2015. *Potensi Zakat, Infaq, Shodaqoh Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Banyuwangi. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 9 No.1 Juni 2015.
- W, Emiliana Dini. 2014. *Pengelolaan Zakat Profesi PNS Di Kementrian Agama Kabupaten Pekalongan dan Relevansinya Dengan Haul*. Pekalongan: Skripsi Program Studi Akhwalus Syakhshiyah Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam.

Wawancara Pribadi dengan Bapak Darto dkk: Para Pengusaha Jasa Konveksi Desa Kebonrowopucang, Karangdadap, Kabupaten Pekalongan. 25 Agustus – 10 November 2018

Wawancara Pribadi dengan Bapak Zamroni: Staff Kelurahan Desa Kebonrowopucang, Karangdadap, Kabupaten Pekalongan. 24 Oktober 2017.

Wening, Sri dan Savitri Sicilia. 1994. *Dasar Pengelolaan Usaha Busana*. Yogyakarta: FPTKP IKIP Yogyakarta.





MONOGRAFI DINAMIS DESA KEBONROWOPUCANG  
KECAMATAN KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN  
PROVINSI JAWA TENGAH  
KEADAAN BULAN: MARET 2016

1. PENDUDUK DAN ANGKATAN KERJA

1.1 Jumlah Kepala Keluarga 1.443 KK

1.2 Penduduk dalam kelompok umur & kelamin

(tahun 2015, data umur menyesuaikan dengan format yang ada di baldes)

kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 - 4	148	169	317
5 - 9	285	207	492
10 - 14	201	231	432
15 - 24	588	130	718
25 - 29	301	65	366
30 - 44	704	619	1.323
45 - 45	283	327	610
55 - 65	256	207	463
65 +	56	88	144
Jumlah	2.822	1.725	4.865

1.3.A. Mata Pencaharian (bagi umur 10 tahun keatas)

1. Petani sendiri	107	Orang
2. Buruh tani	451	Orang
3. Nelayan	-	Orang
4. Pengusaha	89	Orang
5. Buruh Industri	451	Orang
6. Buruh Bangunan	750	Orang
7. Pedagang	241	Orang
8. Pengangkutan	252	Orang
9. Peg. Negeri (Sipil/ABRI)	32	Orang
10. Pensiunan	3	Orang
11. lain-lain	2.141	Orang
Jumlah	4.517	Orang

## 1.3.B. Penduduk yang membutuhkan lapangan pekerjaan (tidak sedang mengikuti pendidikan)

1. Tidak pernah sekolah (tidak tamat SD)	151	orang
2. Tamatan SD	260	orang
3. Tamatan SMP/SLTP	211	orang
4. Tamatan SMA/SLTA	99	orang
5. Tamatan Akademi/ Perguruan Tinggi	25	orang
<b>Jumlah</b>	<b>746</b>	<b>orang</b>

## 1.5. Banyaknya Pemeluk Agama

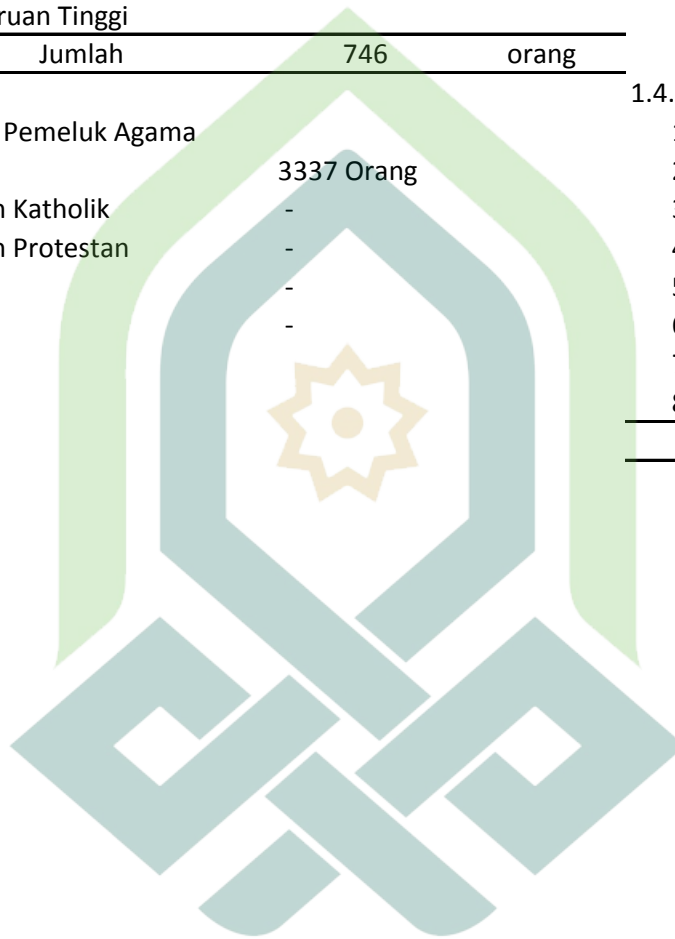
1. Islam	3337 Orang
2. Kristen Katholik	-
3. Kristen Protestan	-
4. Budha	-
5. Hindu	-

## 1.4.A. Penduduk menurut pendidikan (umur 5 tahun keatas)

1 Tamat Perguruan Tinggi	50 orang
2 Tamat SLTA	249 orang
3 Tamat SLTP	898 orang
4 Tamat SD	2.282 orang
5 Tidak tamat SD	399 orang
6 Belum tamat SD	786 orang
7 Tidak Sekolah	244 orang
<b>Jumlah</b>	<b>4.908 orang</b>

## 1.4.B. Drop Out untuk usia sekolah

1 Tidak tamat SD	11 orang
2 Tamat SD	326 orang
3 Tidak tamat SMP/SLTP	15 orang
4 Tamat SMP/SLTP	134 orang
5 Tidak tamat SMA/SLTA	9 orang
6 Tamat SMA/SLTA	45 orang
7 Tidak tamat Perguruan Tinggi	50 orang
8 Tamat Perguruan Tinggi	50 orang
<b>Jumlah</b>	<b>590 orang</b>



**Catatan :**

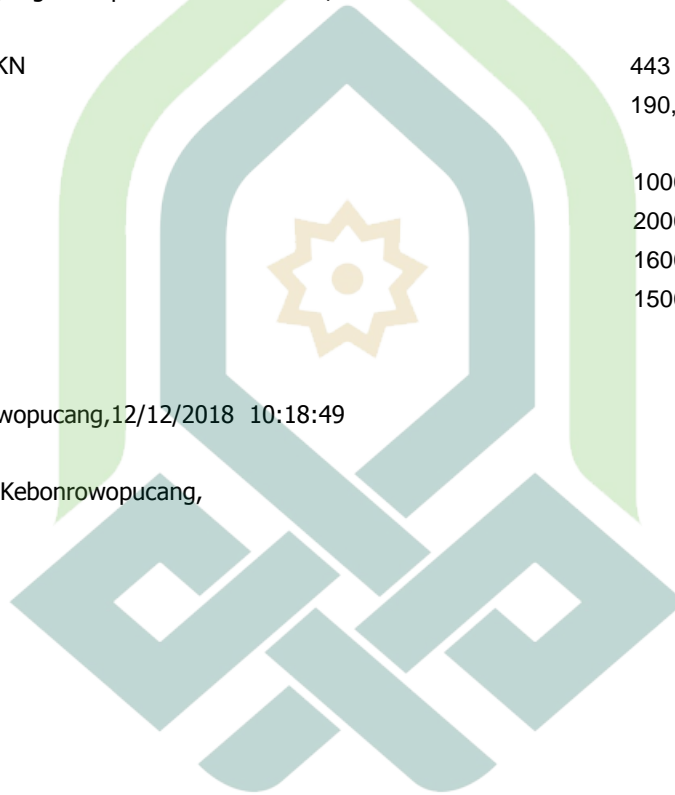
Isian pada sub-sub tertentu kadang-kala tidak cocok dengan keadaan di-DUK, karena :

1. Tentang pekerjaan :
  - a. Warga cenderung memilih Wiraswasta di pekerjaannya, walaupun seharusnya tukang batu, tukang las, petani dls.nya
  - b. Warga cenderung memilih Buruh Harian Lepas, walaupun seharusnya buruh tani, buruh bangunan dls.nya
2. Tentang Pendidikan
  - a. Warga memilih Tamat SD, walaupun seharusnya putus sekolah waktu di SD
  - b. Warga tetap tamat SMA saja, walaupun dia meneruskan pendidikan di jenjang atasnya (enggan menyebutkan gelarnya)
3. Faktor penghambat validasi database PENDUDUK DESA yang paling dominan adalah :
  - a. Para penyedia jasa KK/Akt.Lhr tidak melalui Registrar
  - b. KK yang diurus sendiri, pemohon tidak mengirim Fc.
  - c. Warga yang tidak pernah membuat KK/KTP

RMH TGGA MISKN	443 KK		
LUAS WIL	190,700 HA		
JALAN DESA		6700	M
JALAN PROV	1000		M
JALAN KAB	2000		M
MAKADAM	1600		M
PAPING	1500		M
URAIANNYA			

Kebonrowopucang,12/12/2018 10:18:49

a.n. Kepala Desa Kebonrowopucang,



**PAPAN MONOGRAFI DESA KEBONROWOPUCANG**  
**KEADAAN PADA BULAN : MEI 2018**

1	Nama Desa	: SLAMET NURUDIN
2	Tahun Pembentukan	:
3	Dasar Hukum Pembentukan	:
4	Nomor Kode Wilayah	: 2009
5	Nomor Kode Pos	: 51174
6	Kecamatan	: KARANGDADAP
7	Kabupaten/Kota	: PEKALONGAN
8	Provinsi	: JAWA TENGAH

**A. DATA UMUM**

1	Tipologi Desa	: <u>Persawahan/Perladangan/Perkebunan/Peternakan/</u> <u>Nelayan/Pertambangan (Galian)/Kerajinan&amp;Industri</u> <u>Kecil/Industri Sedang &amp; Besar/asa &amp; Perdagangan</u>
2	Tingkat Perkembangan Desa	: Swasembada/Swadaya/Swakarsa
3	Luas Wilayah	: 1,907 km <sup>2</sup>
4	Batas Wilayah	
	a. Sebelah Utara	: DESA KEBONSARI
	b. Sebelah Selatan	: PAGUMENGANMAS
	c. Sebelah Barat	: SALAKBROJO + PROTO
	d. Sebelah Timur	: PANGKAH

## B. Prasarana Pendidikan

1. Perpudes	1	buah	5. SMP	: buah
2. PAUD	1	buah	6. SMA	: buah
3. TK	1	buah	7. PT	: buah
4. SD	3	buah		

## C. Prasarana Ibadah

1. Masjid	1	buah	4. Pura	: buah
2. Musholla	23	buah	5. Vihara	: buah
3. Gereja	0	buah	6. Klenteng	: buah

## D. Prasarana Umum

1. Olahraga	2	buah	_____
2. Kesenian / Budaya	2	buah	_____
3. Balai Pertemuan	1	buah	_____
4. Sumur Desa		buah	_____
5. Pasar Desa		buah	_____
6. Lainnya .....		buah	_____

5	Jumlah Penduduk	:	5.444	Jiwa	1.430	KK
	a. Laki laki	:	2.819	Jiwa	_____	
	b. Perempuan	:	2.625	Jiwa	_____	
	c. Usia 0 - 15	:	1.342	Jiwa	_____	
	d. Usia 15 - 40	:	2.615	Jiwa	_____	
	e. Usia 40 - 65	:	1.350	Jiwa	_____	
	f. Usia 65 keatas	:	137	Jiwa	_____	

6	Mayoritas Pekerjaan	:	Buruh Harian Lepas		
7	Tingkat Pendidikan Masyarakat	:			
	a. Lulusan Pendidikan Umum				
	1. Taman Kanak-kanak	:	115	orang	
	2. Sekolah Dasar	:	2463	orang	
	3. SMP	:	1151	orang	
	4. SMA/SMU	:	313	orang	
	5. Akademi/D1-D3	:	29	orang	
	6. Sarjana	:		orang	
	7. Pasca Sarjana	:	1	orang	
	b. Lulusan Pendidikan Khusus				
	1. Pondok Pesantren	:	69	orang	
	2. Pendidikan Keagamaan	:	990	orang	
	3. Sekolah Luar Biasa	:	0	orang	
	4. Kursus Ketrampilan	:	19	orang	
	c. Tidak Lulus/Tidak Bersekolah	:	1.397	orang	
8	Jumlah Penduduk Miskin	:	1.528	Jiwa	443 KK
9	UMR Kabupaten/kota	:	Rp. 1.462.000/bln		
10	Sarana Prasarana				
	a. Kantor Desa	:	sewa / semi permanen / <u>permanen</u>		
	b. Prasarana Kesehatan				
	1. Puskesmas	:	<u>ada / tidak</u>		
	2. Poskesdes	:	1		buah
	3. UKBM (Posyandu,Poli)	:	4		buah
11	RT / RW				
	a. Jumlah RW	:	16	16	buah
	b. Jumlah RT	:	36	38	buah

Kepala Desa Kebonrowopucang

( SLAMET NURUDIN )

# KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan

Website: [www.febi.iainpekalongan.ac.id](http://www.febi.iainpekalongan.ac.id) Email: [febi@iainpekalongan.ac.id](mailto:febi@iainpekalongan.ac.id)

Nomor : 991/ln.30/J.IV.1/PP.00.9/11/2018

14 November 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Desa Kebonrowopucang Karangdadap Kabupaten Pekalongan

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Af'idatul Khasanah

NIM : 2013114040

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Analisis Potensi Zakat Penghasilan Jasa Konveksi Desa Kebonrowopucang Karangdadap Kabupaten Pekalongan".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

A.n Dekan  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Agus Fakhriana, M.S.I.

NIP.19701232003121001





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
KECAMATAN KARANGDADAP  
DESA KEBONROWOPUCANG

Alamat : Jl Utama Ds Kebonrowopucang KP 51174

Email : [kebonrowopucang.09@gmail.com](mailto:kebonrowopucang.09@gmail.com)

Website : [kebonrowopucang-karangdadap.desakupekalongan.id](http://kebonrowopucang-karangdadap.desakupekalongan.id)

SURAT KETERANGAN

No. 423.4/279/Ds.09/II/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Slamet Nurudin, S.E  
Jabatan : Kepala Desa Kebonrowopucang  
Alamat : Desa Kebonrowopucang Kecamatan Karangdadap  
Kabupaten Pekalongan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa,

Nama : Af'idatul Khasanah  
Tempat/Tgl.Lahir : Pekalongan, 12 April 1995  
NIM : 2013114040  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Tempat Tinggal : Dk. Pucang Kulon RT.001 RW.001 Desa Kebonropucang  
Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

Benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Kebonrowopucang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan dengan judul skripsi "*Analisi Potensi Zakat Penghasilan Pengusaha Jasa Konveksi Desa Kebonrowopucang Karangdadap Pekalongan*" pada tanggal 25 Agustus s/d 10 November 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebonrowopucang, 7 Februari 2019

Kepala Desa Kebonrowopucang,

SLAMET NURUDIN, S.E



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Data Pribadi

Nama : Af'idatul Khasanah  
NIM : 2013114040  
Tempat dan Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 April 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat Lengkap : Dk. Pucang Kulon RT 001/RW 001 No. 27, Kebonrowopucang, Karangdadap, Kabupaten Pekalongan  
E-mail : afidatulhasanah388@gmail.com

### II. Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Muslimat Kebonrowopucang : Lulus tahun 2002
2. SD N 01 Kebonrowopucang : Lulus tahun 2008
3. MTS N Buaran Pekalongan : Lulus tahun 2011
4. MAN 1 Pekalongan : Lulus tahun 2014
5. IAIN Pekalongan : Angkatan 2014

### III. Data Orang Tua

Nama Ayah Kandung : Tasurun (Alm)  
Nama Ibu Kandung : Khodiroh  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Dk. Pucang Kulon RT 001/RW 001 No. 27, Kebonrowopucang, Karangdadap, Kabupaten Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup penulis, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Februari 2019  
Yang Membuat



Af'idatul Khasanah  
NIM. 2013114040



## KEMENTERIAN AGAMA

### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

#### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Af'idatul Khasanah**  
NIM : **2013114040**  
Jurusan/Prodi : **Ekonomi Syariah**  
E-mail address : **afidatulhasanah388@gmail.com**  
No. Hp : **082328623125**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**Analisis Potensi Zakat Penghasilan Pengusaha Jasa Konveksi Desa Kebonrowopucang**

**Karangdadap Kabupaten Pekalongan**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Maret 2019



( **Af'idatul Khasanah** )

NIM. 2013114040

